

INTISARI

Latar belakang: Pada wanita dengan seksualitas yang aktif terdapat faktor predisposisi untuk berkembang menjadi Infeksi Saluran Kemih (ISK). Adanya leukosituria atau piuria merupakan salah satu petunjuk penting terhadap dugaan adanya ISK. Zat anti bakteri yang terkandung dalam madu baik untuk mengobati luka luar dan penyakit infeksi. Salah satu sifat madu adalah perservatif atau bersifat mengawetkan serta madu bersifat osmolalitas yang tinggi sehingga bakteri sulit untuk hidup. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efek pemberian madu terhadap penurunan kadar leukosit urin pada wanita usia subur.

Desain penelitian: Penelitian ini menggunakan eksperimental uji klinik dengan rancangan pre tes-post tes kontrol grup. Subyek penelitian adalah wanita usia subur dengan peningkatan kadar leukosit urin. Bahan berupa urin pagi yang dilakukan uji stik urin khusus leukosit dan madu. Pengukuran dilakukan di tempat pengambilan urin.

Hasil: Subyek penelitian berjumlah 28 orang. Pemberian madu dilakukan pada kelompok uji sebanyak 3 sendok makan perhari. Kedua kelompok (uji dan kontrol) diberi perlakuan sama dengan minum air putih sebanyak 6 gelas sehari. Kelompok uji madu yang mengalami penurunan kadar leukosit urin sebanyak 100% (15 orang), sedangkan kelompok kontrol didapatkan penurunan kadar leukosit urin sebanyak 70% (9 orang), kadar leukosit urin tetap sama seperti sebelumnya sebanyak 15% (2 orang), dan terjadi peningkatan kadar leukosit urin sebanyak 15% (2 orang).

Kesimpulan: Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa pemberian madu memiliki efektifitas terhadap penurunan kadar leukosit urin pada wanita usia subur.

ABSTRACT

Background: There are predisposition factors to develop into urinary tract infection in women with sex active. The leukocyturia or piuria is one of the major sign for suspecting infection in the urinary tract. Honey is a sweet liquid which distribute by bees and produce from nectar. Honey contains anti bacteria substance which can cure superficial injury and infection diseases. One of the function of honey is perservatif and high osmolality so bacteria has difficulty to life. This study aims to determine the effect of honey for decreasing urine leukocyte in fertile age women.

Research design: The design of this study is experimental clinical test with pre test-post test group control. Subject of research is fertile age women with leukocyturia. Material form of the morning urine with urine stick special leukocyte test and honey. Measurements conducted in place intake of urine.

Results: Research was the subject of 28 people. The provision of honey made in the test group of 3 tablespoon perday. Both group (test and control) were given equal treatment with white water to drink as much as 6 glasses a day. There are 15 person (100%) who get honey therapy which has decreasing value of leukocyturia. For people who get control, there are 9 person (70%) who has decreasing of leukocyturia value, 2 person (15%) with a fixed rate leukocyturia same as before, and 2 person (15%) has increasing of leukocyturia.

Conclusion: The results of this research is found that honey is effective of to decrease leukocyturia in fertile age women.